

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi penerapan sernam kaki pada pasien diabetes melitus di puskesmas sikumana. Observasi di lakukan selama 3 hari dengan pendekatan kualitatif pada 2 orang pasien dengan diabetes melitus.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subjek dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (dua kasus) dengan diabetes melitus dengan melakukan pemeriksaan di puskesmas sikumana sebagai subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus ini hanya berfokus pada penerapan senam kaki dengan menggunakan media koran, pada pasien diabetes melitus yang berada di keluarahan sikumana kecamatan maulafa kota kupang. Fokus studi kasus ini pada 2 subyek dalam pelaksanaan karya tulis ilmiah yang akan di teliti berjumlah 2 subjek penderita Diabetes Melitus.

3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional dapat dijelaskan sebagai definisi yang didasarkan pada sifat-sifat khas objek yang dijelaskan. Fokus utama deskripsi operasional adalah pada sifat-sifat yang dapat diamati (Karim, 2019)

Tabel 3.1 Gambar Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi operasional	parameter	Alat ukur	Skala
Kadar Gula Darah	Keadaan dari glukosa darah yang diukur sebelum dan sesudah diberikan senam kaki	<p>Tes Glukosa sewaktu</p> <p>Tes dilakukan kapan saja tanpa memperhatikan waktu makan terakhir klien.</p> <p>Dikatakan diabetes Hasil pengukuran gula darah sewaktu > 200 mg/dl</p> <p>Gula darah puasa \geq 200 mg/dl</p> <p>Dikatakan Hipoglikemia apabila</p>	<ol style="list-style-type: none"> Lembar observasi sebelum dan sesudah melakukan senam kaki Alat ukur gula darah (glucometer) Strip untuk melakukan 	Nominal

		hasil pengukuran kadar gula darah berada di bawah 100 mg/dl		
Senam Kaki Diabetes Melitus	Senam kaki adalah kegiatan atau latihan yang di lakukan oleh penderita Diabetes Melitus untuk mencegah luka dan Meningkatkan peredaran darah di kaki	1. Tahap Persiapan 2. Tahap Kerja	1. SOP Senam Kaki 2. Kertas Koran	-

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang di gunakan studi kasus merupakan alat yang di gunakan dalam melakukan penelitian.

Instrumen penelitian pada variabel Dalam melakukan perawatan dengan penerapan senam kaki, maka dibutuhkan instrumen seperti standar operasional prosedur (SOP) senam kaki dari jurnal (Kurnia and Fitri, 2023) dan dalam melakukan pengukuran gula darah di butuh alat seperti strik dan alat ukur gula darah dengan merek Autocheck

3.6 Metode Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah:

1. Observasi

Metode yang di lakukan dengan mengamati segala yang berhubungan dengan klien untuk mendapatkan data yang rell dari subyek penelitian

2. Wawancara

Wawancara yaitu melakukan proses intreraksi tanya jawab dengan klien untuk memperoleh informasi

3. Alat ukur gula darah

Glukometer atau alat cek gula darah merek Tryone adalah perangkat alat digital yang yang berfungsi menghitung kadar glukosa di dalam darah. Bentuknya yang kecil dan mudah dibawa memungkinkan penggunaanya membawa alat ini ke manapun sehingga pemantauan kadar gula darah dapat terus dilakukan. Alat ukur gula darah menggunakan strip glucometer

untuk melakukan tes gula darah

4. Dokumentasi

Informasi yang di dapat melalui pengkajian tertulis pada dokumentasi selama perawatan yang berisi kondisi klien secara terintegrasi berkaitan dengan tindakan dan terapi yang dapat selama perawatan

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan Di Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang

2. Waktu

Penelitian ini di lakukan pada bulan Juni dari tanggal 22,24 dan 25 Juni 2024, selama 3 hari

3.7 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian prosedur yang di tetapkan adalah sebagai berikut:

1. Menemukan masalah dan mengajukan judul kepada pembimbing
2. Menyusun proposal penelitian
3. Mengurus surat perizin penelitian
4. Mengantar surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Kupang Puskesmas Sikumana
Melaporkan diri ke puskesmas sikumana untuk melakukan penelitian
1. Mencari responden untuk melakukan penelitian
 1. Menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian yang akan di lakukakan.
 2. Bila bersedia menjadi responden tentang pengisian kuesioner
 3. Menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuesioner
 4. Melakukan pengukuran gula darah sewaktu untuk

mengetahui terjadi dan tidak terjadinya diabetes melitus

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Narasi penulis akan menggunakan penyajian secara teks untuk menyajikan karya studi kasus ini. Penulis akan memberikan keterangan dalam bentuk teks mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan.

Tabel penulisan menggunakan penyajian dalam bentuk angka (data menarik) yang disusun dalam kolom dan berbasis dengan tujuan untuk menuliskan hasil wawancara pada klien sebagai contoh akan menggunakan tabel untuk menilai dan membandingkan hasil sebelum dan sesudah diberikan tindakan teknik relaksasi napas dalam.

3.9 Uji Etik

Uji etik yang dilakukan yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Kupang, sehingga harus memperhatikan hal-hal antara lain

3.10 Etika Penelitian

1. *Informed consent* (persetujuan)

Sebelum memulai penelitian, peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan sasaran penelitian. Jika responden menyetujui, dokumen izin partisipasi akan diberikan; jika tidak, peneliti akan menghormati keputusannya. Informasi seperti nama, usia, jenis kelamin, alamat, keinginan untuk berpartisipasi, dan persetujuan secara tertulis harus terdokumentasi dalam informed consent.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonimitas dalam etika penelitian merujuk pada kebijakan untuk tidak mencantumkan nama atau identitas langsung responden pada alat ukur penelitian. Sebaliknya, hanya kode atau identifikasi tersembunyi yang digunakan pada lembar pengumpulan data atau temuan penelitian, menjaga kerahasiaan identitas responden. Hal ini bertujuan untuk melindungi privasi dan menjaga kerahasiaan data

responden.

3. *Confidentialy (kerahasiaan)*

Kerahasiaan adalah upaya untuk melindungi identitas responden, hasil studi, dan informasi terkait lainnya. Hanya data yang telah diagregasi atau diolah dengan cermat yang akan disajikan sebagai hasil studi. Identitas responden disembunyikan dengan penggunaan kode atau identifikasi tersembunyi pada lembarpengumpulan data, sehingga privasi mereka terlindungi. Peneliti bertanggung jawab menjaga keamanan dan kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden.

4. *Benefience*

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan manfaat kepada responden dengan memberikan informasi dan melatih mereka dalam melakukansenam kaki yang dapat membantu menurunkan kadar glukosa darah padapenderita Diabetes Mellitus tipe 2.

5. *Plagiarisme*

Penelitian ini mengacu pada artikel, jurnal, atau buku orang lain untuk menghindari plagiarisme. Referensi digunakan sebagai landasan teoritis dan bukti ilmiah dalam penelitian ini.